# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Usaha sadar tersebut yang dilakukan oleh guru-guru atau pendidik adalah untuk mencerdaskan anak bangsa. Dimana tujuan dari bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana telah tertuang pada pembukaan UUD 1945 yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan cara meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas guru di Indonesia dan mengembangkan kemampuan siswa baik dalam pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Pendidikan sebagai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan manusia itu sendiri sebagai pelaku pendidikan.

Pendidikan tidak terlepas dari kata sebutan belajar, karena belajar merupakan syarat utama bagi seseorang berada dalam dunia pendidikan. Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari intruksi dan suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Oleh karena itu belajar merupakan usaha yang mempengaruhi penguasaan keterampilan, pengetahuan, dan tingkah laku untuk memperoleh motivasi belajar. Belajar merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam proses perkembangan dan pendewasaan seseorang yang

belum dewasa. Secara singkat dapat dikatakan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu.

Dalam meningkatkan kemampuan guru pada proses belajar mengajar, maka guru harus mampu menguasai kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi pribadi, kompetensi professional, kompetensi sosial. Pada perkembangan Teknologi Informasi saat ini, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar dalam dunia pendidikan berbasis Teknologi Informasi menjadi tidak terelakkan lagi. Peran teknologi saat ini sangat mempengaruhi dunia pendidikan. Dunia pendidikan harus mampu menghadapi perubahan yang sangat cepat dan sangat besar dalam tantangan era perdagangan. Era perdagangan bebas adalah tantangan yang besar dalam dunia pendidikan yang harus dijawab dengan kemampuan dunia pendidikan dalam melahirkan manusia-manusia yang berdaya saing tinggi dan tangguh. Salah satu ciri sumber daya manusia yang tangguh adalah sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, maka tugas pendidikan selain mempersiapkan sumber daya manusia sebagai subyek era globalisasi, juga membina ilmu pengetahuan dan teknologi bebas, khususnya didunia pendidikan dengan teknologi informasi ini dapat berperan sebagai media yang menyediakan antara siswa dan pengajar, sumber belajar dan pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh dalam dunia pendidikan di Indonesia khususnya dalam proses pembelajaran. Salah satu indikasi dari fenomena ini adalah adanya pergeseran dalam proses pembelajaran dimana interaksi antara pendidik dan peserta didik tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi juga dilakukan dengan

media-media komunikasi seperti komputer, *internet*, dan sebagainya. pembelajaran *online* merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi, dalam hal ini memanfaatkan *internet* sebagai metode penyampaian, interaksi dan fasilitas. Didalamnya terdapat dukungan layanan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh peserta belajar.

Dimana sebagai pengajar atau guru harus bisa menguasai teknologi informasi sebagai perkembangan zaman. Bahkan pada zaman sekarang yang serba *online*, pembelajaran *online* yang mengharuskan guru dapat menguasai teknologi informasi sehingga guru dapat melakukan pembelajaran *online*. Perkembangan teknologi informasi telah menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seseorang untuk belajar, untuk memperoleh informasi, menyesuaikan informasi dan sebagainya. Teknologi juga menyediakan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan teknik pembelajaran sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Demikian juga bagi guru sekolah dasar, dengan teknologi diharapkan mereka lebih mudah untuk menentukan dengan apa dan bagaimana siswa dapat menyerap informasi secara tepat dan efesien.

Namun pada kenyataanya yang didapati di dunia pendidikan saat ini adalah guru belum menguasai teknologi informasi itu sepenuhnya. Sehinggga akan sangat berdampak pada potensi serta aktivitas belajar siswa sekolah dasar yang menjadi tanggung jawab seorang guru, dengan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan. Seorang guru sebagai motor penggerak berjalannya proses pembelajaran yang memiliki tugas sangat penting. Dalam pembelajaran, tugas utama seorang guru sekolah dasar adalah mengajar, mendidik serta melatih peserta didik dalam mencapai kecerdasan kognitif, afektif serta

psikomotorik yang optimal sesuai dengan kompetensi. Pada masa Pasca pandemi *Covid-19* masuk ke Indonesia yang kemudian pertengahan Maret 2020 untuk menekan angka penderita *Covid-19,* pemerintah provinsi dan pemerintah daerah menghasilkan kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran *online* baik tingkat sekolah maupun tingkat perguruan tinggi. Layanan pendidikan yang dilaksanakan melalui sarana *internet* yaitu dengan menyediakan materi belajar mengajar secara *online* dan materi pembelajaran *online* tersebut dapat diakses oleh setiap siswa yang membutuhkan. Pasca pandemi *Covid-19* yang memberlakukan setiap sekolah melakukan pembelajaran *online* seperti contoh Kemdikbud memiliki portal media pembelajaran *online* kemudian pemebelajaran yang dapat dilakukan guru dan murid yaitu ruang guru dengan siswa. Pembelajaran *online* dimaksudkan untuk pengembangan pendidikan agar pembelajaran tidak vakum dalam kondisi *Covid-*19 saat ini, dan untuk menyajikan sumber daya publik dan jaringan komunikasi untuk sekolah dan pendidik.

Dengan demikian guru harus bisa melakukan pembelajaran *online* yang menarik, agar siswa bisa memanfaatkan waktu belajar di rumah digunakan dengan baik dan akan lebih aktif dalam setiap pembelajaran. Dengan pembelajaran *online* diharapkan siswa bisa lebih aktif belajar didalam rumah saat mengikuti proses pembelajaran. Sehingga proses belajar mengajar guru secara *online* dapat lebih bermakna. Selain itu guru juga bisa memanfaatkan internet sebagai media belajar, dari media belajar dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa) atau juga sumber belajar yang berada dimasyarakat sekitar tempat tinggal. Tujuannya untuk menciptakan

pembelajaran yang menyenangkan, selain itu guru juga bisa mengajak siswa turut serta dalam mencari sumber belajar yang ada dilingkungan sekitar agar siswa dapat berperan aktif. Untuk meningkatkan potensi belajar siswa, guru disini sangat berperan, karena guru dituntut untuk dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran secara *online* serta yang terpenting memahami pelajaran dalam menemukan pengetahuan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Swasta Teladan Medan diketahui bahwa guru guru masih belum menguasai teknologi informasi sebagai sarana dalam proses belajar mengajar dengan baik pada masa pandemi saat ini. Hal ini terlihat dari proses belajar mengajar secara *online*, pemberian tugas kepada siswa secara *online* yang masih terlihat monoton. Dimana guru cenderung hanya memberi tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah dengan penentuan waktu beberapa hari kedepan. Sebelum pandemi guru masih mengajar dengan menggunakan metode ceramah atau konvensional sehingga siswa dan guru masih bisa bertatap muka secara langsung. guru juga lebih mudah mengarahkan siswanya dalam satu kelas. pembelajaran *online* yang kurang efektif dapat diketahui beberapa hambatan dalam pembelajaran *online*, mulai dari terbatasnya kuota yang harus digunakan sehingga berdampak juga pada pembelajarn *online* yang tidak terlaksana dengan baik, banyaknya tugas yang harus diberikan kepada siswa sehingga guru kesulitan untuk memperhatikan siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran *online*, penguasaan IT yang masih terbatas sehingga mengharuskan sebagai guru mau tidak mau mempelajari secara perlahan. Pembelajaran *online* yang belum pernah dilakukan sebelumnya di sekolah SD Swasta Teladan Medan Sumatera Utara.Dalam proses pembelajaran *online*

sebagai pendidik atau guru didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Akan tetapi belum adanya pelatihan pembelajaran *online* yang dilakukan oleh sekolah sebelumnya sehingga ada beberapa guru yang kurang mahir menggunakan *handpone* sebagai salah satu sarana dalam melaksanakan pembelajaran *online.*

Disamping memanfaatkan sumber belajar *internet* guru dituntun untuk merencanakan sumber belajar yang lainnya baik hasil rencana sendiri atau sumber belajar yang sudah ada. Tapi pada kenyataanya sarana dan prasarana yang kurang mendukung dalam proses belajar sehingga akan mempengaruhi proses pembelajaran serta pengelolaan pembelajaran *online* yang belum maksimal. Proses belajar mengajar yang menyenangkan adalah faktor utama untuk meningkatkan potensi belajar siswa karena cara penyampaian materi pembelajaran *online* juga harus menyenangkan. Siswa akan tetap fokus dan termotivasi untuk terus mengikuti proses belajar mengajar secara *online.* Sehingga guru harus mampu mengunakan *internet* seperti penggunaan aplikasi *WhastAapp* sebagai sarana berkomunikasi dengan siswa ataupun dengan orang tua siswa. pembelajaran *online* yang bervariasi dalam pembelajaran *online.* Terlebih pada pelajaran tematik karena saat ini sekolah sudah memberlakukan kurikulum 2013 dimana didalamnya tercangkup beberapa mata pelajaran. Untuk mengatasi masalah guru yang masih kurang dalam penguasaan teknologi informasi di sekolah SD Swasta Teladan Medan Sumatera Utara.

Berdasarkan hal tersebut maka guru dapat memilih cara mengajar yang tepat serta mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran secara *online*. Sebagai seorang pendidik haruslah mencari solusi dan menghadapi setiap tantangan yang

ada dalam pembelajaran baik secara langsung maupun *online.* Sehingga dalam penelitian ini mengambil judul: **"Analisis kemampuan guru dalam pembelajaran *online* pada pandemi *Covid-19* di sekolah SD Swasta Teladan Medan Sumatera Utara Tahun Ajaran 2020/2021".**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti perlu mengidentifikasikan beberapa masalah. Adapun identifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut.

1. Pemberian tugas kepada siswa secara *online* yang monoton
2. Guru masih kurang dalam penguasaan teknologi informasi.
3. Belum adanya pelatihan pembelajaran *online* yang dilakukan oleh sekolah sebelumnya

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti perlu membatasi masalah yang diteliti yaitu "Bagaimana kemampuan guru dalam pembelajaran *online* pada Pandemi *Covid*-19 di sekolah SD Swasta Teladan Medan Sumatera Utara Tahun Ajaran 2020/2021"?. Kemampuan guru dalam pembelajaran *online* yang dimaksudkan adalah kesiapan guru dalam pembelajaran *online.*

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas maka perumusan masalah ini adalah: "Bagaimana kemampuan

guru dalam pembelajaran *online* pada Pandemi *Covid*-19 di sekolah SD Swasta Teladan Medan Sumatera Utara T.A 2020/2021?".

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah "Untuk Mengetahui Kemampuan Guru dalam Pembelajaran *Online* pada Pandemi *Covid*-19 di sekolah SD Swasta Teladan Medan Sumatera Utara Tahun Ajaran 2020/2021".

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun dari hasil penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut**:**

a. Bagi guru, sebagai penambah pengetahuan mengenai pembelajaran *online* dan dapat menerapkan pembelajaran *online* tersebut dalam kegiatan pembelajaran dirumah sehingga guru dapat memperoleh pengalaman langsung melalui pembelajaran *online.*
b. Bagi siswa, dapat mempermudah siswa mengakses dalam belajar dalam pembelajaran *online*.
c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas dan mutu sekolah serta meningkatkan efektifitas dan efesiensi pembelajaran *online*.
d. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri untuk mengembangkan dan pembelajaran *online* terhadap kemampuan guru.